

HUBUNGAN LAMA PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BADUTA (0-24 BULAN) DI UPT PUSKESMAS KECAMATAN CINERE KOTA DEPOK TAHUN 2016

Ridjiki Puput Ardiansari

Abstrak

Diare masih merupakan masalah kesehatan utama, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia, karena angka kesakitan dan kematian masih sangat tinggi. Kejadian Luar Biasa (KLB) masih sering terjadi terutama di wilayah dengan kesehatan lingkungan yang kurang baik serta perilaku hidup bersih dan sehat yang masih rendah. Angka kejadian diare di Puskesmas Cinere tinggi dengan persentase 33,3% serta pemberian ASI di Puskesmas Cinere masih terbilang rendah dengan persentase 58,6%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama pemberian ASI dengan kejadian diare pada baduta (0-24 bulan). Rancangan penelitian yang digunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Hasil analisis univariat menunjukkan baduta yang terkena diare sebesar 80,4%. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan antara usia bayi $p = 0,019$, status sosial ekonomi keluarga $p = 0,024$, perilaku hygiene $p = 0,031$, dan lama pemberian ASI $p = 0,039$ dengan kejadian diare. Didapatkan tidak ada hubungan antara usia ibu, pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, jenis kelamin, status gizi, dan pemberian MP ASI. Disimpulkan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu sudah cukup baik, tetapi karena rendahnya sikap kepedulian ibu terhadap hygiene dan sanitasi ibu maka masih perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan terkait perilaku hidup bersih oleh tenaga kesehatan.

Kata kunci : Diare, lama pemberian ASI, karakteristik ibu, karakteristik bayi

**CORRELATION OF LENGTH OF BREASTFEEDING PRACTICE
WITH THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN UNDER TWO YEARS
CHILDREN (U2YC) 0-24 MONTHS AT PUBLIC HEALTH CENTER
CINERE DISTRICT IN DEPOK 2016**

Ridjiki Puput Ardiansari

ABSTRACT

Diarrhea disease is still a major health problem, because the morbidity and mortality is still very high. Outbreak (KLB) are still common, especially in areas with poor environmental health and low healthy behavior. The incidence of diarrhea in health centers Cinere high with a percentage of 33.3% and breast-feeding practice in health centers Cinere remains low with a percentage of 58.6%. This study aims to determine the relationship between the length of breastfeeding practice with the incidence of diarrhea in under two years children (0-24 months). The research design used deskriptif analytic with cross sectional approach. The results of univariate analysis show the under two years children with diarrhea by 80,4%. The results of bivariate analysis show no relationship between the age of under two years children $p = 0,019$, family socioeconomic status $p = 0,024$, hygiene behavior $p = 0,031$, length of breastfeeding practice $p = 0,039$ with the incidence of diarrhea. There is no association between maternal age, maternal education, maternal knowledge, maternal employment, child gender, nutritional status, and the provision of complementary feeding. From the results of this study concluded mother's level of education and knowledge is good enough, but because of mothers attitude towards hygiene and sanitation mother still need to do counseling related hygienic behavior by puskesmas personnel.

Keywords : Diarrhea, length of breastfeeding, mother characteristics, the characteristics of under two years children